



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 22 Agustus 2016

Halaman: 9

AMBROL SEJAK LIMA BULAN LALU Bulan Ini, Kerusakan Talut Baru Bisa Diperbaiki

YOGYA (KR) - Kerusakan talut yang terjadi sejak Maret atau lima bulan lalu, baru bisa diperbaiki mulai bulan ini. Jeda waktu yang cukup lama tersebut lantaran biaya perbaikan di atas Rp 200 juta sehingga harus melalui mekanisme pelelangan.

Terdapat delapan titik kerusakan berupa talut dan tebing ambrol akibat banjir besar pada Maret di Kali Code dan Kali Winongo. Sebanyak tiga titik sudah diperbaiki Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogya dengan penunjukan langsung. Sedangkan lima titik harus dengan lelang. "Dari lima titik rusak-

an, satu di antaranya sudah ditangani Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO). Yakni yang di Patangpuluhan dengan alokasi Rp 487 juta. Jadi kami tinggal menangani empat titik tersisa," jelas Kepala Bidang Drainase dan Pengairan Dinas Kimpraswil Kota Yogya Aki Lukman Nur Hakim, Minggu (21/8).

Keempat titik yang mulai dikerjakan ialah berada di Kelurahan Pringgokusuman, Kelurahan Ngupasan, Jogyakarta Kelurahan Gowongan dan di Kelurahan Baciro.

Dana yang dianggarkan untuk perbaikan talut di Baciro adalah Rp 360 juta, di Pringgokusuman Rp 350 juta, di Ngupasan Rp 273 juta dan di Kelurahan Gowongan Rp 380 juta.

Aki Lukman menambahkan, masing-masing pekerjaan perbaikan talut tersebut membutuhkan waktu 75 hari kerja. Dengan demikian, kendati baru ditangani jelang

akhir tahun namun pihaknya optimis dapat terselesaikan dalam satu tahun anggaran. "Harapan kita semua, setiap kerusakan infrastruktur bisa langsung diperbaiki saat itu juga. Tapi karena sudah menyangkut anggaran pemerintah, ada mekanisme yang harus kami patuhi supaya tidak melanggar aturan," imbuhnya.

Selain itu, meski instansinya memiliki dana insidental sebesar Rp 1 miliar namun tidak bisa digunakan sekaligus. Bahkan alokasi tersedot cukup banyak di awal tahun untuk memperbaiki infrastrukt-

tur skala kecil namun merebak di berbagai wilayah. Pos dana tak terduga yang mencapai Rp 5 miliar juga tidak bisa digunakan lantaran harus ada penetapan kondisi darurat.

Oleh karena itu, pihaknya terpaksa menggeser kegiatan pembangunan talut Kali Code di Jalan Ahmad Jazuli yang sudah dialokasikan sebelumnya. "Satu-satunya jalan waktu itu ya dengan menggeser kegiatan. Kalau sampai menunggu anggaran perubahan, waktunya bisa lebih lama lagi dan kerusakan bisa semakin besar," katanya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005